



**PEDOMAN
PEMILIHAN PENGAWAS SMA BERPRESTASI
TINGKAT NASIONAL TAHUN 2014**

**DIREKTORAT PEMBINAAN PENDIDIK DAN TENAGA
KEPENDIDIKAN PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN MENENGAH
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
TAHUN 2014**

KATA PENGANTAR

Pengawas SMA sebagai tenaga kependidikan mempunyai peran yang sangat strategis di dalam meningkatkan kinerja sekolah melalui pembinaan dan pengawasan di bidang akademik dan bidang manajerial, sehingga pengawas SMA seharusnya memenuhi kompetensi sebagaimana yang diatur dalam Permendiknas Nomor 12 tahun 2007 tentang Standar Pengawas Sekolah/Madrasah.

Pengawas SMA berprestasi adalah pengawas SMA yang memiliki kompetensi kepribadian, kompetensi supervisi manajerial, kompetensi supervisi akademik, kompetensi evaluasi pendidikan, kompetensi penelitian pengembangan, kompetensi sosial dan secara nyata mampu meningkatkan mutu sekolah. Sehubungan dengan hal tersebut, pengawas sekolah SMA yang berprestasi sudah selayaknya diberi penghargaan.

Pemilihan pengawas SMA berprestasi merupakan salah satu bentuk penghargaan dari pemerintah bagi pengawas SMA yang berhasil meningkatkan mutu pendidikan di sekolah binaannya. Melalui penghargaan tersebut diharapkan dapat lebih meningkatkan motivasi dan profesionalisme pengawas SMA yang pada akhirnya akan meningkatkan mutu pendidikan nasional.

Pedoman ini memuat pendahuluan, persyaratan peserta, tingkat dan bentuk penghargaan, kepanitiaan, dan proses penilaian, waktu pelaksanaan dan pembiayaan serta penutup untuk menjadi acuan bagi semua panitia penyelenggara pemilihan di semua tingkatan. Pemilihan pengawas SMA berprestasi merupakan kebijakan pemerintah untuk meningkatkan kompetensi pengawas SMA.

Kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam mensukseskan pelaksanaan pemilihan pengawas SMA berprestasi yang dimulai tahun 2007 sampai dengan tahun 2013 yang telah berjalan dengan baik, mulai dari tingkat kabupaten/kota, provinsi, hingga tingkat nasional. Kami

harapkan pelaksanaan pemilihan pengawas SMA berprestasi pada tahun 2014 dapat lebih berkualitas baik dalam penyelenggaraannya maupun hasilnya, sehingga upaya tersebut dapat mempercepat tercapainya standar mutu pendidikan nasional.



Jakarta, Februari 2014
Direktur Pembinaan Pendidik
dan Tenaga Kependidikan

Drs. Purwadi Sutanto, M.Si.
NIP. 196104041985031003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum.....	2
C. Pengertian	2
D. Tujuan	3
E. Azaz-Azaz	3
F. Manfaat	5
G. Sasaran	5
BAB II PERSYARATAN PESERTA	6
A. Persyaratan Umum.....	6
B. Persyaratan Khusus	6
C. Kisi-kisi Penilaian.....	7
BAB III TINGKAT DAN BENTUK PENGHARGAAN	22
A. Tingkat Penghargaan	22
B. Bentuk Penghargaan	22
BAB IV KEPANITIAAN DAN PROSES PENILAIAN	23
A. Kepanitiaan.....	23
B. Proses Penilaian.....	25
C. Petunjuk Teknis Penilaian Kompetensi Kepribadian dan Sosial.....	28
D. Penilaian Akhir untuk Penetapan Pengawas SMA Berprestasi Tingkat Nasional	29
BAB V WAKTU PELAKSANAAN DAN PEMBIAYAAN	31
A. Waktu Pelaksanaan	31
B. Biaya	31
BAB VI PENUTUP	33
LAMPIRAN-LAMPIRAN	34

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengawas SMA sebagai salah satu unsur tenaga kependidikan memiliki peran yang penting dan strategis dalam keseluruhan upaya peningkatan mutu pendidikan, khususnya dalam meningkatkan mutu dan kinerja sekolah. Pengawas satuan pendidikan bertugas melaksanakan pembinaan di bidang akademik dan bidang manajerial. Pengawas SMA atau pengawas satuan pendidikan, untuk selanjutnya disebut pengawas SMA.

Pengawas SMA yang meliputi Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan tenaga kependidikan yang peranannya sangat penting dalam membina kemampuan profesional pendidik dan tenaga administrasi kependidikan dalam meningkatkan kinerja sekolah.

Mengingat pentingnya peran pengawas SMA maka Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah memprogramkan pemberian penghargaan kepada pengawas SMA melalui pemilihan pengawas SMA berprestasi. Program pemilihan pengawas SMA berprestasi merupakan wujud perhatian pemerintah atas dedikasi dan prestasi kerja pengawas SMA dan dimaksudkan untuk meningkatkan motivasi kerja pengawas SMA dan diharapkan dapat memberi dampak yang positif bagi masyarakat pendidikan terhadap keberadaan pengawas SMA.

Pedoman ini merupakan penyempurnaan dari pedoman tahun 2013 yang sudah mengacu kepada standar pengawas SMA. Dengan adanya pedoman ini diharapkan agar semua pemangku kepentingan kependidikan dapat memiliki persamaan persepsi tentang pemberian penghargaan kepada pengawas SMA, serta turut berpartisipasi dalam proses pemilihan sehingga dapat berlangsung dengan baik.

B. Dasar Hukum

Pemilihan Pengawas SMA berprestasi berdasarkan peraturan perundang-undangan sebagai berikut.

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 yang diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru;
4. Keppres RI Nomor 23 Tahun 1976 tentang Hadiah Seni, Ilmu Pengetahuan, Pendidikan, Pengabdian, dan Olahraga;
5. Kepmendikbud Nomor 0265/M/1977 tentang Hadiah Berupa Piagam, Lencana dan Uang sebagai Pelaksanaan Keppres Nomor 23 Tahun 1976;
6. Kepmenpan Nomor 021/Menpan/2010 tentang Jabatan Fungsional Pengawas Sekolah dan Angka Kreditnya;
7. Permendiknas Nomor 12 Tahun 2007 tentang Standar Pengawas Sekolah/Madrasah;
8. Permendiknas Nomor 39 Tahun 2009 yang diubah dengan Permendiknas Nomor 30 Tahun 2011 tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru dan Pengawas Satuan Pendidikan.
9. Permendikbud Nomor 1 Tahun 2012 yang diperbarui dengan Permendikbud Nomor 69 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

C. Pengertian

1. Pengawas SMA adalah tenaga kependidikan profesional yang diberi tugas, tanggung jawab dan wewenang secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan pembinaan dan pengawasan pendidikan di sekolah baik pengawasan dalam bidang akademik maupun bidang manajerial. Jabatan pengawas adalah jabatan fungsional sehingga untuk memangku jabatan pengawas harus sudah pernah berstatus

sebagai pendidik/guru dan/atau kepala sekolah/wakil kepala sekolah.

2. Pengawas SMA berprestasi adalah pengawas SMA yang berstandar yang tinggi dalam kompetensi kepribadian, kompetensi supervisi manajerial, kompetensi supervisi akademik, kompetensi evaluasi pendidikan, kompetensi penelitian pengembangan, kompetensi sosial dan secara nyata mampu meningkatkan mutu pendidikan dan mampu memberi manfaat bagi masyarakat luas.

D. Tujuan

Tujuan pemberian penghargaan untuk pengawas SMA berprestasi adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan prestasi, kinerja, dan motivasi kerja.
2. Meningkatkan harkat, martabat, rasa percaya diri dalam mengemban tanggung jawab sebagai tenaga kependidikan.
3. Memberikan pengakuan dan penghargaan terhadap prestasi atas kemajuan sekolah di wilayah tugasnya.
4. Memberikan kesempatan untuk mengaktualisasikan dirinya sebagai pengawas profesional.
5. Meningkatkan kreatifitas dalam menciptakan suasana sekolah yang kondusif bagi para pendidik, peserta didik dan tenaga kependidikan.
6. Menemukan model pengawas SMA yang dapat menjadi teladan bagi pengawas lainnya.

E. Azas-Azas

Agar pemilihan pengawas SMA berprestasi ini dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan, maka dalam penyelenggaraannya dilandasi oleh azas-azas sebagai berikut:

1. **Azas penghargaan**, yang prinsipnya adalah pengawas SMA menjalankan tugas sesuai dengan bidang tanggung jawabnya. Namun, dalam melaksanakan tugas tersebut pengawas sekolah perlu berupaya untuk mengoptimalkan pengabdian,

prestasi, dedikasi, dan loyalitasnya. Sehubungan dengan upaya meningkatkan kinerjanya, pengawas sekolah layak mendapat penghargaan sebagai wujud perhatian, pengakuan, dan rasa terima kasih dari pemerintah.

2. **Azas keadilan**, yang artinya adalah dalam memberikan penghargaan kepada pengawas SMA berprestasi, pemerintah memberikannya secara adil, yang semata-mata didasarkan pada pertimbangan prestasi, pengabdian, dedikasi, dan loyalitas.
3. **Azas akuntabilitas**, yang artinya adalah dalam memberikan penghargaan kepada pengawas SMA berprestasi, pemerintah menerapkan asas akuntabilitas melalui penilaian yang terbuka, obyektif, dan jujur dengan mengikutsertakan semua pihak yang relevan.
4. **Azas transparansi**, yang artinya adalah dalam memberikan penghargaan kepada pengawas SMA berprestasi, pemerintah menerapkan asas transparansi, didasarkan pada penilaian secara obyektif dan terbuka.
5. **Azas motivasi dan promosi**, yang artinya adalah dalam memberikan penghargaan kepada pengawas SMA berprestasi, pemerintah menerapkan asas motivasi dan promosi yang dapat mendorong dan meningkatkan kinerja kepengawasan, pengabdian, kesetiaan, kedisiplinan, dedikasi, dan loyalitas.
6. **Azas non-diskriminasi**, yang artinya adalah dalam memberikan penghargaan kepada pengawas SMA berprestasi, pemerintah menerapkan asas non-diskriminasi. Semua pengawas SMA yang bertugas di seluruh wilayah NKRI mendapat kesempatan yang sama untuk diseleksi dan ditentukan sebagai pengawas SMA berprestasi, tanpa memandang latar belakang agama, suku, ras, golongan, maupun jenis kelamin.
7. **Azas profesionalisme**, yang artinya adalah dalam memberikan penghargaan kepada pengawas SMA berprestasi, pemerintah

menerapkan azas profesionalisme didasarkan pada keahlian, kode etik, dan kesejawatan.

F. Manfaat

Manfaat pemilihan pengawas SMA berprestasi adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya kemampuan pengawas sekolah dalam melaksanakan tugas sesuai dengan prosedur kerja yang meliputi: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan.
2. Meningkatnya profesionalisme pengawas sekolah.
3. Meningkatkan aktualisasi profesi sebagai pengawas sekolah.

G. Sasaran

Pemilihan pengawas SMA berprestasi tingkat nasional diikuti 34 pengawas SMA dari 34 provinsi di seluruh Indonesia. Setiap provinsi menilai, menyeleksi, dan mengirimkan sebanyak 1 (satu) orang pengawas SMA ke Panitia Nasional Pemilihan Pengawas SMA Berprestasi.

BAB II

PERSYARATAN PESERTA PENGAWAS SMA BERPRESTASI

A. Persyaratan Umum

Persyaratan umum peserta Pemilihan Pengawas SMA Berprestasi, adalah sebagai berikut:

1. beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
2. setia dan taat kepada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945,
3. masa kerja sekurang-kurangnya 2 (dua) tahun berturut-turut sebagai pengawas SMA di tempat pengusulan,
4. sehat jasmani dan rohani dibuktikan dengan surat keterangan dokter,
5. memiliki moralitas, kepribadian, dan kelakuan yang baik,
6. mempunyai prestasi kerja yang unggul,
7. dapat dijadikan panutan oleh pendidik, tenaga kependidikan, dan masyarakat,
8. memiliki komitmen dan tanggung jawab yang tinggi,
9. belum pernah terkena hukuman disiplin pegawai,
10. belum pernah terpilih sebagai pengawas SMA berprestasi di tingkat nasional,
11. membawa SK Bupati/Walikota sebagai juara 1 pengawas SMA berprestasi tingkat kab/kota.
12. membawa SK Gubernur sebagai juara 1 pengawas SMA berprestasi tingkat Provinsi.
13. diprioritas bagi yang telah menyelesaikan pendidikan S2 (magister).

B. Persyaratan Khusus

Persyaratan khusus peserta Pemilihan Pengawas SMA Berprestasi memiliki kompetensi sebagai berikut:

1. Kompetensi kepribadian,

2. Kompetensi supervisi manajerial,
3. Kompetensi supervisi akademik,
4. Kompetensi evaluasi pendidikan,
5. Kompetensi penelitian pengembangan,
6. Kompetensi sosial.

C. Kisi-Kisi Penilaian Pengawas SMA Berprestasi

Penilaian Pengawas SMA Berprestasi pada setiap tingkat pemilihan disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Kompetensi Pengawas SMA Berprestasi

No	Kompetensit	Kepribadian (20 %)	Supervisi Manajerial (20 %)	Supervisi Akademik (20 %)	Evaluasi Pendidikan (15 %)	Penelitian Pengembangan (15 %)	Sosial (10 %)
1	Kabupaten/ Kota	V	V	V	V	V	V
2	Provinsi	V	V	V	V	V	V
3	Nasional	V	V	V	V	V	V

Kompetensi yang diuraikan pada Tabel 1 tersebut dideskripsikan dalam bentuk kisi-kisi penilaian seperti pada Tabel 2.

Tabel 2. Kisi-Kisi Penilaian Pengawas SMA Berprestasi

Dimensi Kompetensi Kepribadian

No	Kompetensi	Aspek yang Diukur	Deskripsi	Metode Penilaian	Alat Penilaian	Penilai
1	Memiliki tanggung jawab sebagai pengawas SMA/ satuan pendidikan	1. Kemampuan bersikap objektif dalam memberikan penilaian terhadap kinerja pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah.	Ada kejujuran dan konsistensi dalam memberikan penilaian	Kuesioner - guru (Lampiran 1) - kepek (Lampiran 2) - teman sejawat (Lampiran 3)	Skala penilaian	Tim penilai
		2. Kemampuan bersikap adil dan bijaksana dalam mengambil keputusan.	Dalam menyelesaikan permasalahan di sekolah dapat bersikap adil dan bijaksana.	Kuesioner - guru (Lampiran 1) - kepek (Lampiran 2) - teman sejawat (Lampiran 3)	Skala penilaian	Tim penilai
		3. Kemampuan bersikap dewasa dan santun dalam menjalankan tugas	Bersikap dewasa, sopan, santun dan suka menolong warga sekolah.	Kuesioner - guru (Lampiran 1) - kepek (Lampiran 2) - teman sejawat (Lampiran 3)	Skala penilaian	Tim penilai
		4. Kemampuan menunjukkan kualitas kerja yang dapat dipertanggung-jawabkan	Adanya kualitas kerja yang dilaksanakan	Kuesioner - guru (Lampiran 1) - kepek (Lampiran 2) - teman sejawat (Lampiran 3)	Skala penilaian	Tim penilai
		5. Kemampuan melaksanakan tugas dengan baik dan tepat waktu	Adanya pelaporan pelaksanaan tugas	Kuesioner - guru (Lampiran 1) - kepek (Lampiran 2) - teman sejawat (Lampiran 3)	Skala penilaian	Tim penilai

No	Kompetensi	Aspek yang Diukur	Deskripsi	Metode Penilaian	Alat Penilaian	Penilai
2	Kreatif dalam bekerja dan memecahkan masalah baik yang berkaitan dengan kehidupan pribadinya maupun tugas-tugas jabatannya	1. Kemampuan berkreasi dan berinovasi dalam bekerja dan memecahkan masalah baik yang berkaitan dengan kehidupan pribadinya maupun tugas-tugas profesinya	Selalu mencari dan menemukan cara yang mudah, sederhana dan berkualitas	Kuesioner - guru (Lampiran 1) - kepsek (Lampiran 2) - teman sejawat (Lampiran 3)	Skala penilaian	Tim penilai
		2. Kemampuan berempati	Ikut merasakan apa yang dirasakan pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah.	Kuesioner - guru (Lampiran 1) - kepsek (Lampiran 2) - teman sejawat (Lampiran 3)	Skala penilaian	Tim penilai
		3. Kemampuan bersikap transparan dalam merencanakan dan melaksanakan tugas kepengawasan.	Mensosialisasikan program kerjanya dan konsisten dalam pelaksanaan tugas kepengawasan.	Kuesioner - guru (Lampiran 1) - kepsek (Lampiran 2) - teman sejawat (Lampiran 3)	Skala penilaian	Tim penilai
3	Memiliki rasa ingin tahu akan hal-hal baru tentang pendidikan dan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang menunjang tugas pokok dan tanggung jawabnya.	1. Kemampuan mengembangkan diri dalam bidang iptek yang dilandasi dengan imtaq.	Kemauan dan kemampuan yang terus ditingkatkan seiring dengan perubahan iptek yang dilandasi dengan imtaq.	Kuesioner - guru (Lampiran 1) - kepsek (Lampiran 2) - teman sejawat (Lampiran 3)	Skala penilaian	Tim penilai

No	Kompetensi	Aspek yang Diukur	Deskripsi	Metode Penilaian	Alat Penilaian	Penilai
		2. Kemampuan mengembangkan diri dalam bidang kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)	Mampu membimbing secara teknis penyusunan KTSP.	Kuesioner - guru (Lampiran 1) - kepek (Lampiran 2) - teman sejawat (Lampiran 3)	Skala penilaian	Tim penilai
		3. Kemampuan mengembangkan diri dalam bidang teknologi informasi dan seni budaya	Mampu menerapkan teknologi informasi dan menciptakan karya seni.	Kuesioner - guru (Lampiran 1) - kepek (Lampiran 2) - teman sejawat (Lampiran 3)	Skala penilaian	Tim penilai
4	Menumbuhkan motivasi kerja pada dirinya dan pada <i>stakeholders</i> pendidikan	1. Kemampuan dalam memotivasi kerja pada dirinya sendiri dan pada pengampu kepentingan sekolah	Keberhasilan dalam menumbuhkan motivasi dirinya dan pengampu kepentingan sekolah.	Kuesioner - guru (Lampiran 1) - kepek (Lampiran 2) - teman sejawat (Lampiran 3)	Skala penilaian	Tim penilai
		2. Kemampuan memberi teladan dalam tutur kata, sikap dan tindakan.	Dapat dijadikan panutan, contoh, dan teladan dalam berperilaku.	Kuesioner - guru (Lampiran 1) - kepek (Lampiran 2) - teman sejawat (Lampiran 3)	Skala penilaian	

Catatan: penilaian kompetensi kepribadian untuk:

1. Tingkat kab/kota menggunakan kuesioner sejawat terlampir;
2. Tingkat provinsi menggunakan kuesioner sejawat dan/atau psikotes;
3. Tingkat nasional menggunakan psikotes.

Dimensi Kompetensi Supervisi Manajerial

No	Kompetensi	Aspek yang diukur	Indikator	Metode Penilaian	Alat Penilaian	Penilai
1	Menguasai metode, teknik dan prinsip-prinsip supervisi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.	1. Penguasaan metode dan teknik supervisi. 2. Penguasaan prinsip-prinsip supervisi.	1. Membedakan metode dan teknik supervisi manajerial 2. Menerapkan metode dan teknik supervisi manajerial 3. Menentukan prinsip-prinsip supervisi manajerial 4. Menerapkan prinsip-prinsip supervisi manajerial	Wawancara dan tes tertulis	Materi wawancara dibuat oleh tim kecamatan, kab/kota, provinsi dengan mengacu pada indikator (Lampiran 4). Materi soal mengacu pada Indikator	Tim penilai
2	Menyusun program kepengawasan berdasarkan visi, misi, tujuan dan program-program sekolah	Kemampuan menyusun program kerja berdasarkan visi, misi, tujuan, dan kepengawasan yang tertuang pada program tahunan dan program semester.	1. Mengidentifikasi hasil kepengawasan tahun sebelumnya. 2. Menyusun program kerja tahunan dan semester.	Dokumen/ bukti fisik 2 (dua) tahun terakhir	Instrumen penilaian (Lampiran 5)	Tim penilai
3	Menyusun metode kerja dan instrumen yang diperlukan untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi pengawasan di sekolah.	Kemampuan menyusun metode kerja dan instrumen supervisi manajerial yang diperlukan untuk melaksanakan tupoksi kepengawasan.	1. Mengidentifikasi hasil kepengawasan periode sebelumnya. 2. Menentukan jenis instrumen supervisi manajerial 3. Menyusun jadwal pelaksanaan kunjungan supervisi.	Dokumen/ bukti fisik 2 tahun terakhir	Instrumen penilaian (Lampiran 5)	Tim penilai
4	Menyusun laporan hasil-hasil pengawasan dan	Kemampuan menyusun laporan hasil-hasil pengawasan dan	1. Mengidentifikasi data hasil pengawasan. 2. Menyusun	Dokumen/ bukti fisik dua tahun terakhir.	Instrumen penilaian (Lampiran 5)	Tim penilai

No	Kompetensi	Aspek yang diukur	Indikator	Metode Penilaian	Alat Penilaian	Penilai
	menindaklanjuti untuk perbaikan program pengawasan berikutnya di sekolah	menindaklanjuti perbaikan program-program kepengawasan.	laporan hasil pengawasan seluruh sekolah yang menjadi binaannya, dalam bentuk laporan semester dan tahunan.			
5	Membina kepala sekolah dalam pengelolaan dan administrasi satuan pendidikan berdasarkan manajemen peningkatan mutu pendidikan di sekolah.	Kemampuan membina kepala sekolah dalam pengelolaan administrasi satuan pendidikan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan tentang konsep MPMBS, sistem administrasi sekolah, <i>Total Quality Management</i> (TQM), dan sistem manajemen penjaminan mutu. 2. Melaksanakan MPMBS, sistem administrasi sekolah, TQM, dan sistem manajemen penjaminan mutu. 3. Mengevaluasi pelaksanaan MPMBS, sistem administrasi sekolah, TQM, dan sistem manajemen penjaminan mutu. 	Wawancara dan tes tertulis	Instrumen wawancara (Lampiran 4). Materi soal mengacu pada Indikator	Tim penilai
6	Membina kepala sekolah dan guru dalam melaksanakan bimbingan dan konseling di sekolah	Kemampuan membina kepala sekolah dan guru dalam melaksanakan bimbingan dan konseling di sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan jenis-jenis layanan bimbingan sekolah 2. Membedakan pengertian konseling dan wawancara 3. Menjelaskan prosedur 	Wawancara dan tes tertulis	Instrumen wawancara (Lampiran 4) Materi Soal Mengacu Pada Indikator	Tim penilai

No	Kompetensi	Aspek yang diukur	Indikator	Metode Penilaian	Alat Penilaian	Penilai
			penetapan program pengembangan diri di sekolah. 4. Melaksanakan pembinaan.			
7.	Mendorong guru dan kepala sekolah dalam merefleksikan hasil-hasil yang dicapai untuk menemukan kelebihan dan kekurangan dalam melaksanakan tugas pokoknya di sekolah	1. Kemampuan mendorong guru dan kepala sekolah dalam merefleksikan hasil-hasil yang telah dicapai dalam bidang akademik dan non-akademik 2. Kemampuan mendorong guru dan kepala sekolah dalam menemukan kekurangan dan kelebihan dalam melaksanakan tugas pokoknya.	1. Membimbing guru dan kepala sekolah dalam pembuatan profil sekolah dan analisis <i>Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats</i> (SWOT). 2. Menentukan skala prioritas program kerja berdasarkan hasil analisis SWOT. 3. Membuat laporan kemajuan hasil temuan dalam merefleksikan hasil-hasil yang dicapai	(a) Dokumen /bukti fisik (b) Wawancara (c) Tes tertulis	Instrumen penilaian (Lampiran 5) Materi wawancara (Lampiran 4) Materi soal mengacu pada Indikator	Tim penilai
8	Memantau pelaksanaan standar nasional pendidikan dan memanfaatkan hasil-hasilnya untuk membantu kepala sekolah dalam mempersiapkan akreditasi sekolah	Kemampuan memantau standar nasional pendidikan untuk mempersiapkan pelaksanaan akreditasi sekolah	1. Mengidentifikasi data hasil pelaksanaan kegiatan di sekolah. 2. Menentukan jenis/ objek yang dipantau 3. Menyusun jadwal pelaksanaan 4. Melaksanakan pemantauan	Dokumen/bukti fisik (instrumen akreditasi)	Instrumen penilaian (Lampiran 5)	Tim penilai

Dimensi Kompetensi Supervisi Akademik

No	Kompetensi	Aspek yang diukur	Indikator	Metode penilaian	Alat Penilaian	Penilai
1	Memahami konsep, prinsip, teori dasar, karakteristik, dan kecenderungan perkembangan tiap bidang pengembangan mata pelajaran di Sekolah	Kemampuan memahami konsep dan prinsip, teori dasar, karakteristik, dan perkembangan mata pelajaran di sekolah	Menjelaskan konsep, prinsip, teori dasar dan karakteristik bidang tugas/mata pelajaran yang diampu	Wawancara dan tes tertulis	Materi wawancara (Lampiran 4) Materi soal mengacu pada indikator	Tim penilai
2	Memahami konsep, prinsip, teori/teknologi, karakteristik, dan kecenderungan perkembangan proses pembelajaran/ bimbingan tiap bidang pengembangan di sekolah atau mata pelajaran	Kemampuan memahami konsep, prinsip, teori, karakteristik pembelajaran/ bimbingan tiap bidang pengembangan dan mata pelajaran di sekolah	Menjelaskan konsep, prinsip, teori, karakteristik pembelajaran /bimbingan di bidang tugas/mata pelajaran yang diampu di sekolah.	Wawancara dan tes tertulis	Materi wawancara (Lampiran 4) Materi soal mengacu pada indikator	Tim penilai
3	Membimbing guru dalam menyusun silabus tiap bidang pengembangan di sekolah atau mata pelajaran berdasarkan standar isi, standar kompetensi, kompetensi dasar, dan prinsip-prinsip pengembangan KTSP	Kemampuan membimbing guru dalam menyusun silabus tiap bidang pengembangan/ mata pelajaran berdasarkan standar isi dan prinsip-prinsip pengembangan KTSP.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan langkah-langkah penyusunan silabus. 2. Membimbing guru dalam menyusun silabus 3. Menjelaskan prinsip-prinsip penyusunan KSTP 4. Membimbing guru dalam pembuatan KTSP 	Wawancara dan tes tertulis	Materi wawancara (Lampiran 4) Materi soal mengacu pada indikator	Tim penilai

No	Kompetensi	Aspek yang diukur	Indikator	Metode penilaian	Alat Penilaian	Penilai
4	Membimbing guru dalam memilih dan menggunakan strategi/metode/ teknik pembelajaran/ bimbingan yang dapat mengembangkan berbagai potensi siswa melalui bidang pengembangan mata pelajaran di sekolah	Kemampuan dalam membimbing guru untuk memilih, menggunakan strategi/metode/ teknik pembelajaran/ bimbingan yang sesuai di sekolah	1. Menentukan strategi pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar yang diajarkan. 2. Menyusun program bimbingan guru dalam menentukan strategi pembelajaran / bimbingan	Wawancara dan tes tertulis Dokumen/ bukti fisik	Materi wawancara (Lampiran 4) Materi soal mengacu pada indikator Instrumen penilaian (Lampiran 5)	Tim penilai
5	Membimbing guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk tiap bidang pengembangan di sekolah atau mata pelajaran	Kemampuan membimbing guru dalam menyusun rencana pembelajaran mata pelajaran/ bimbingan	Memberi contoh guru dalam menyusun RPP	Dokumen/ bukti fisik	Instrumen penilaian (Lampiran 5)	Tim penilai
6	Membimbing guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran/ bimbingan (di kelas, laboratorium, dan/atau di lapangan) tiap mata pelajaran dalam rumpun mata pelajaran yang relevan di sekolah.	Kemampuan membimbing guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran/ bimbingan (di kelas, laboratorium, dan/atau di lapangan) tiap mata pelajaran dalam rumpun mata pelajaran yang relevan di sekolah.	1. Menyusun program bimbingan mata pelajaran/ bimbingan (di kelas, laboratorium) 2. Menilai guru dalam pelaksanaan pembelajaran/ bimbingan (di kelas, laboratorium)	Wawancara (pertemuan awal dan akhir) dan tes tertulis Dokumen/ bukti fisik	Materi wawancara (Lampiran 4) Materi Soal mengacu pada indikator Instrumen penilaian (Lampiran 5)	Tim penilai

No	Kompetensi	Aspek yang diukur	Indikator	Metode penilaian	Alat Penilaian	Penilai
7	Membimbing guru dalam mengelola, merawat, mengembangkan, dan menggunakan media pendidikan dan fasilitas pembelajaran/bimbingan tiap bidang pengembangan di sekolah atau mata pelajaran	Kemampuan membimbing guru dalam mengelola, merawat dan menggunakan media pendidikan dalam pembelajaran/bimbingan.	Memberi contoh guru tentang teknik mengelola, merawat, dan menggunakan media dan fasilitas pendidikan dalam pembelajaran/bimbingan.	Wawancara dan tes tertulis Dokumen/ bukti fisik	Materi wawancara (Lampiran 4) Instrumen penilaian (Lampiran 5)	Tim penilai
8	Memotivasi guru dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk pembelajaran/bimbingan tiap bidang pengembangan mata pelajaran di sekolah	Kemampuan memotivasi guru dalam memanfaatkan teknologi informasi dalam pembelajaran/bimbingan.	Memberi contoh cara menggunakan teknologi informasi dalam pembelajaran/bimbingan	Wawancara dan tes tertulis	Materi wawancara (Lampiran 4)	Tim penilai

Dimensi Kompetensi Evaluasi Pendidikan

No	Kompetensi	Aspek yang diukur	Indikator	Metode Penilaian	Alat Penilaian	Penilai
1	Menguasai filosofi, dan landasan pendidikan	Kemampuan memahami filosofi dan landasan pendidikan	1. Menjelaskan sejarah dan wawasan pendidikan. 2. Menjelaskan undang-undang dan kebijakan pendidikan nasional.	Wawancara dan tes tertulis	Materi wawancara (Lampiran 4) Materi soal mengacu kepada undang-undang dan peraturan-peraturan yang relevan.	Tim penilai

No	Kompetensi	Aspek yang diukur	Indikator	Metode Penilaian	Alat Penilaian	Penilai
2	Menyusun kriteria dan indikator keberhasilan pendidikan dan pembelajaran/ bimbingan tiap mata pelajaran dalam rumpun mata pelajaran yang relevan di sekolah.	Kemampuan menyusun kriteria dan indikator keberhasilan pendidikan dan pembelajaran.	1. Mengidentifikasi kriteria keberhasilan pendidikan. 2. Menyusun indikator keberhasilan pendidikan dan pembelajaran/ bimbingan.			
3	Membimbing guru dalam menentukan aspek-aspek yang penting dalam pembelajaran/ bimbingan tiap mata pelajaran dalam rumpun mata pelajaran yang relevan di sekolah	Kemampuan membimbing guru dalam menentukan aspek-aspek yang dinilai dalam pembelajaran/ bimbingan tiap mata dalam pelajaran yang relevan di sekolah yang sejenis.	Menentukan aspek-aspek yang akan dinilai dalam pembelajaran/ bimbingan tiap mata pelajaran yang sesuai	Wawancara dan tes tertulis	Materi wawancara (Lampiran 4) Materi Soal Mengacu pada Indikator	Tim penilai
4	Menilai kinerja kepala sekolah, kinerja guru dan staf sekolah lainnya dalam melaksanakan tugas pokok dan tanggungjawabnya untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pembelajaran/ bimbingan pada tiap mata pelajaran dalam rumpun mata pelajaran yang relevan di sekolah	Kemampuan menilai kinerja kepala sekolah, kinerja guru dan staf sekolah dalam melaksanakan tugas pokok dan tanggungjawabnya untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pembelajaran/ bimbingan di sekolah	Menentukan hasil penilaian kinerja kepala sekolah, guru dan staf sekolah	Dokumen/ bukti fisik	Instrumen penilaian (Lampiran 5)	Tim penilai
5	Memantau pelaksanaan pembelajaran/ bimbingan dan hasil belajar siswa serta menganalisisnya untuk perbaikan mutu	Kemampuan melaksanakan pemantauan pelaksanaan pembelajaran/ bimbingan dan hasil belajar siswa	1. Melaksanakan pemantauan pembelajaran/ bimbingan 2. Melaksanakan pemantauan hasil belajar siswa	Dokumen/ Bukti fisik	Instrumen penilaian (Lampiran 5)	Tim penilai

No	Kompetensi	Aspek yang diukur	Indikator	Metode Penilaian	Alat Penilaian	Penilai
	pembelajaran/ bimbingan tiap mata pelajaran dalam rumpun mata pelajaran yang relevan di sekolah	serta menganalisis untuk perbaikan mutu pembelajaran/ bimbingan	3. Menganalisis hasil belajar siswa untuk perbaikan mutu.			
6	Membina guru dalam memanfaatkan hasil penilaian untuk kepentingan pendidikan dan pembelajaran/ bimbingan tiap mata pelajaran yang relevan di sekolah	Kemampuan membina guru dalam memanfaatkan hasil penilaian untuk kepentingan pendidikan dan pembelajaran/ bimbingan	1. Menganalisis hasil penilaian pembelajaran/ bimbingan 2. Memberi contoh dalam pemanfaatan hasil penilaian.	Wawancara dan tes tertulis	Materi wawancara (Lampiran 4) Materi soal mengacu pada Indikator	Tim penilai
7	Mengolah dan menganalisis data hasil penilaian kinerja kepala sekolah, kinerja guru dan staf sekolah di sekolah	Kemampuan mengolah data hasil penilaian kinerja kepala sekolah, kinerja guru dan staf sekolah	1. Mengidentifikasi hasil penilaian kinerja kepala sekolah, guru, dan staf sekolah. 2. Mendeskripsikan hasil penilaian kinerja kepala sekolah, guru, dan staf sekolah. 3. Menyimpulkan hasil penilaian kinerja kepala sekolah, guru, dan staf sekolah.	Dokumen/ Bukti fisik	Instrumen penilaian (Lampiran 5)	Tim penilai

Dimensi Kompetensi Penelitian Pengembangan

No	Kompetensi	Aspek yang diukur	Indikator	Metode penilaian	Alat Penilaian	Penilai
1	Menguasai berbagai pendekatan, jenis, dan metode penelitian pendidikan	Kemampuan menulis tentang berbagai pendekatan, jenis, dan metode pendidikan.	Menuliskan berbagai pendekatan, jenis, dan metode penelitian pendidikan	Tes tertulis	Skala penilaian (Lampiran 5) (Lampiran 6)	Tim Penilai
2	Menentukan masalah kepengawasan yang penting diteliti, baik untuk keperluan tugas pengawasan, maupun untuk pengembangan karirnya sebagai pengawas	Kemampuan menentukan prioritas masalah kepengawasan yang penting diteliti baik untuk keperluan tugas pengawasan, maupun untuk pengembangan karirnya sebagai pengawas.	Mengidentifikasi masalah kepengawasan yang penting diteliti baik untuk keperluan tugas pengawasan, maupun untuk pengembangan karirnya sebagai pengawas.	Tes tertulis	Skala penilaian (Lampiran 5) (Lampiran 6)	Tim Penilai
3	Menyusun proposal penelitian pendidikan, baik proposal penelitian kualitatif maupun proposal penelitian kuantitatif.	Kemampuan menyusun proposal penelitian pendidikan, baik proposal penelitian kualitatif maupun kuantitatif.	Menyusun proposal penelitian pendidikan baik proposal penelitian kualitatif maupun kuantitatif sesuai dengan masalah dan landasan teori.	Dokumen proposal	Skala penilaian (Lampiran 5) (Lampiran 6)	Tim Penilai
4	Melaksanakan penelitian pendidikan untuk pemecahan masalah pendidikan, dan perumusan kebijakan pendidikan yang bermanfaat bagi tugas pokok tanggung jawabnya.	Kemampuan melaksanakan penelitian pendidikan untuk pemecahan masalah pendidikan, dan perumusan kebijakan pendidikan yang bermanfaat bagi tugas pokok tanggung jawabnya.	Melaksanakan penelitian pendidikan untuk pemecahan masalah pendidikan, dan perumusan kebijakan pendidikan yang bermanfaat bagi tugas pokok tanggung jawabnya.	Laporan penelitian	Skala penilaian (Lampiran 5) (Lampiran 6)	Tim penilai

No	Kompetensi	Aspek yang diukur	Indikator	Metode penilaian	Alat Penilaian	Penilai
5	Mengolah dan menganalisis data penelitian pendidikan, baik data kualitatif maupun data kuantitatif	Kemampuan menganalisis data penelitian pendidikan baik secara kualitatif maupun kuantitatif.	Menganalisis data penelitian pendidikan baik secara kualitatif maupun kuantitatif.	Laporan penelitian	Skala penilaian (Lampiran 5) (Lampiran 6)	Tim penilai
6	Menulis Karya Tulis Ilmiah (KTI) dalam bidang pendidikan/kepengawasan dan memanfaatkannya untuk perbaikan mutu pendidikan.	Kemampuan menulis KTI dalam bidang pendidikan/kepengawasan dan memanfaatkannya untuk perbaikan mutu pendidikan.	Menulis KTI dalam bidang pendidikan/kepengawasan dan memanfaatkannya untuk perbaikan mutu pendidikan.	Dokumen/ bukti fisik karya tulis ilmiah, dan paparan KTI	Skala penilaian (Lampiran 5) (Lampiran 6) (Lampiran 10)	Tim penilai
7	Menyusun pedoman/panduan dan atau buku/modul yang diperlukan untuk melaksanakan tugas pengawasan di sekolah.	Kemampuan menyusun pedoman/panduan dan atau buku/modul yang diperlukan untuk melaksanakan tugas kepengawasan di sekolah.	Menyusun pedoman/panduan dan atau buku/modul yang diperlukan untuk melaksanakan tugas kepengawasan di sekolah.	Modul	Skala penilaian (Lampiran 5) (Lampiran 6)	Tim penilai
8	Memberikan bimbingan kepada guru tentang penelitian tindakan kelas baik perencanaan maupun pelaksanaannya di sekolah.	Kemampuan membimbing guru tentang penelitian tindakan kelas baik perencanaan maupun pelaksanaannya di sekolah.	Membimbing guru tentang penelitian tindakan kelas baik perencanaan maupun pelaksanaannya di sekolah.	Modul/bukti fisik	Skala penilaian (Lampiran 5) (Lampiran 6)	Tim penilai

Dimensi Kompetensi Sosial

No	Kompetensi	Aspek yang Diukur	Deskripsi	Metode Penilaian	Alat Penilaian	Penilai
1	Bekerja sama dengan berbagai pihak dalam rangka meningkatkan kualitas diri untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.	Kemampuan bekerja sama dengan berbagai pihak dalam rangka meningkatkan kualitas diri dan profesinya	<ol style="list-style-type: none"> Meningkatkan kualitas diri melalui keterlibatan dengan pihak lain dalam kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan. Mampu menyelesaikan berbagai masalah yang terjadi di sekolah atau di masyarakat. Mampu merespon secara aktif dalam menangani setiap masalah di lingkungan kerjanya maupun lingkungan tempat tinggalnya. 	Kuesioner -guru (Lampiran 7) -kepsek (Lampiran 8) -teman sejawat (Lampiran 9) -Bukti Fisik	Skala penilaian Skala Penilaian (Lampiran 5)	Tim Penilai
2	Aktif dalam kegiatan asosiasi pengawas SMA/satuan pendidikan.	1. Kemampuan untuk aktif terlibat dalam organisasi profesi.	Aktif dalam organisasi profesi seperti APSI, ISPI, MKPS, KKPS	Kuesioner - guru (Lampiran 7) - kepsek (Lampiran 8) - teman sejawat (Lampiran 9) - Bukti fisik	Skala Penilaian (Lampiran 5)	
		2. Kemampuan berorganisasi dalam kegiatan sosial, agama, seni, olahraga dan masyarakat.	Aktif dalam organisasi dalam bidang sosial, agama seni, olahraga dan masyarakat	Kuesioner - guru (Lampiran 7) - kepsek (Lampiran 8) - teman sejawat (Lampiran 9) - Bukti fisik	Skala Penilaian (Lampiran 5)	

BAB III

TINGKAT DAN BENTUK PENGHARGAAN

A. Tingkat Penghargaan

Penghargaan kepada pengawas SMA berprestasi diberikan secara berjenjang melalui tingkat:

1. Kabupaten/kota,
2. Provinsi, dan
3. Nasional.

Penghargaan tingkat kabupaten/kota diberikan kepada pengawas SMA berprestasi I, II, dan III untuk jenjang pengawas SMA.

Penghargaan tingkat provinsi diberikan kepada pengawas SMA berprestasi I, II, dan III untuk jenjang pengawas SMA.

Penghargaan tingkat nasional diberikan kepada pengawas SMA berprestasi I, II, dan III untuk jenjang pengawas SMA.

B. Bentuk Penghargaan

Penghargaan pengawas SMA berprestasi diberikan oleh:

1. Bupati/Walikota bagi pengawas SMA berprestasi tingkat kabupaten/kota,
2. Gubernur bagi pengawas SMA berprestasi tingkat provinsi,
3. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI bagi pengawas SMA berprestasi tingkat nasional.

Penghargaan pengawas SMA berprestasi dapat diberikan dalam bentuk:

1. Non-finansial (piagam, tanda jasa, dan/atau promosi jabatan),
2. Finansial (uang tunai, tabanas, dan/atau beasiswa).

BAB IV

KEPANITIAAN DAN PROSES PENILAIAN

A. Kepanitiaan

1. Tingkat Kabupaten

a. Susunan Kepanitiaan

Panitia Pemilihan Pengawas SMA Berprestasi Tingkat Kabupaten/Kota ditetapkan dengan Keputusan Bupati/Walikota, dan melibatkan unsur-unsur Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, Dewan Pendidikan, Musyawarah Kerja Pengawas Sekolah (MKPS), tokoh masyarakat/pemerhati pendidikan dengan susunan kepanitiaan sebagai berikut:

- 1) ketua,
- 2) sekretaris,
- 3) anggota,
- 4) penilai,

b. Tugas Panitia

Tugas Panitia meliputi kegiatan berikut:

- 1) Menyeleksi peserta pemilihan pengawas SMA berprestasi tingkat kabupaten/kota berdasarkan persyaratan yang telah ditentukan;
- 2) Menetapkan pengawas SMA berprestasi I, II, dan III tingkat kabupaten/kota;
- 3) Mengirimkan pengawas SMA berprestasi I tingkat kabupaten/kota sebagai peserta pemilihan pengawas SMA berprestasi tingkat provinsi;
- 4) Menyampaikan laporan pelaksanaan pemilihan pengawas SMA berprestasi tingkat kabupaten/kota kepada panitia pemilihan pengawas SMA berprestasi tingkat provinsi dengan tembusan kepada instansi terkait.

2. Tingkat Provinsi

a. Susunan Kepanitiaan

Panitia Pemilihan Pengawas SMA Berprestasi Tingkat Provinsi dibentuk dengan Keputusan Gubernur dengan melibatkan unsur-unsur Kantor Dinas Pendidikan Provinsi, Perguruan Tinggi, Dewan Pendidikan Provinsi, MKPS, APSI, tokoh masyarakat/pemerhati pendidikan, P4TK, dan LPMP, dengan susunan sebagai berikut:

- 1) ketua,
- 2) sekretaris,
- 3) anggota,
- 4) penilai,

b. Tugas Panitia

Tugas Panitia meliputi kegiatan berikut.

- 1) Menyeleksi peserta pemilihan pengawas SMA berprestasi tingkat provinsi berdasarkan kriteria yang telah ditentukan;
- 2) Menetapkan pengawas SMA berprestasi I, II, III tingkat provinsi;
- 3) Mengirimkan pengawas SMA berprestasi I tingkat provinsi sebagai peserta pemilihan pengawas SMA tingkat nasional;
- 4) Menyampaikan **LAPORAN LENGKAP PELAKSANAAN PEMILIHAN PENGAWAS SMA BERPRESTASI TINGKAT PROVINSI** kepada Panitia Nasional Pemilihan Pengawas SMA Berprestasi dengan alamat:

**Subdit Program dan Evaluasi,
Direktorat Pembinaan PTK Dikmen,
Ditjen Pendidikan Menengah, Komplek Kemdikbud
Gedung D, Lantai 12, Jl. Jend. Sudirman Pintu I Senayan
10270. Telp/Fax: 021-57974108 /021-57974113,
E-mail: program.pptkdikmen@kemdikbud.go.id,
programptkdikmen@yahoo.co.id**

3. Tingkat Nasional

a. Susunan Kepanitiaan

Kepanitiaan tingkat nasional ditetapkan dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan terdiri dari unsur Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Perguruan Tinggi, dan tokoh masyarakat/pemerhati pendidikan. Susunan kepanitiaan terdiri sebagai berikut.

- 1) ketua,
- 2) sekretaris,
- 3) anggota,
- 4) penilai,

b. Tugas Panitia

Tugas Panitia meliputi kegiatan berikut:

- 1) Melaksanakan kegiatan pemilihan pengawas SMA berprestasi tingkat nasional;
- 2) Menetapkan pengawas SMA berprestasi I, II, dan III tingkat nasional;
- 3) Mengkoordinasikan peserta pemilihan pengawas SMA berprestasi tingkat nasional untuk mengikuti acara kenegaraan dalam rangka HUT Kemerdekaan Republik Indonesia Tingkat Nasional;
- 4) Mengawal seluruh kegiatan proses pemilihan pengawas SMA berprestasi.

B. Proses Penilaian

1. Tingkat Kabupaten/Kota

- a. Peserta adalah pengawas SMA yang berada di wilayah kabupaten/kota yang bersangkutan.
- b. Pelaksanaan Penilaian
 - 1) Panitia Pemilihan Pengawas SMA Berprestasi Tingkat Kabupaten/Kota mengadakan penilaian di tingkat

- kabupaten/kota untuk menentukan pengawas SMA berprestasi I, II, dan III.
- 2) Penilaian di tingkat kabupaten/kota dilaksanakan sesuai dengan rambu-rambu dan kisi-kisi penilaian di dalam buku pedoman ini.
 - 3) Pengawas SMA berprestasi I tingkat kabupaten/kota selanjutnya diusulkan oleh panitia kabupaten/kota ke tingkat provinsi.
- c. Penetapan dan Penghargaan Pengawas SMA Berprestasi
- 1) Pengawas SMA berprestasi I, II, dan III tingkat kabupaten/kota ditetapkan dengan Keputusan Bupati/Walikota.
 - 2) Pengawas SMA berprestasi I, II, dan III tingkat kabupaten/kota diberi piagam penghargaan yang ditandatangani oleh bupati/walikota, dan penghargaan lain yang bersifat non-finansial dan/atau finansial sesuai dengan kemampuan daerah masing-masing.

2. Tingkat Provinsi

- a. Peserta adalah pengawas SMA berprestasi I dari setiap kabupaten/kota yang berada di wilayah provinsi yang bersangkutan.
- b. Pelaksanaan Penilaian.
 - 1) Panitia mengadakan penilaian di tingkat provinsi masing-masing untuk menentukan pengawas SMA berprestasi I, II, dan III.
 - 2) Penilaian di tingkat provinsi dilaksanakan sesuai dengan rambu-rambu dan kisi-kisi penilaian buku pedoman ini.
 - 3) Pengawas SMA berprestasi I tingkat provinsi selanjutnya diusulkan oleh panitia provinsi ke tingkat nasional.
- c. Pengusulan ke Tingkat Nasional dengan menyertakan dokumen sebagai berikut.
 - 1) Surat Keputusan Kepala Daerah (Gubernur) sebagai juara I pengawas SMA berprestasi tingkat provinsi.

- 2) Biodata peserta dilengkapi pas foto berwarna dengan ukuran 4 x 6 sebanyak 3 (tiga) lembar.
- 3) Foto copy SK jabatan terakhir.
- 4) Dokumen hasil kepengawasan dimensi kompetensi 1 (satu) eksemplar meliputi sebagai berikut.
 - (a) Kompetensi supervisi manajerial selama 2 (dua) tahun terakhir.
 - (b) Kompetensi supervisi akademik selama 2 (dua) tahun terakhir.
 - (c) Kompetensi evaluasi pendidikan selama 2 (dua) tahun terakhir.
- 5) Dokumen penelitian pengembangan meliputi sebagai berikut.
 - (1) Karya tulis ilmiah tentang kepengawasan selama 2 (dua) tahun terakhir.
 - (2) Sebuah karya tulis ilmiah yang berisikan *best practice* dan pengembangannya diketik sebanyak 15 halaman kuarto (pendahuluan 3 halaman, *best practices* 7 halaman, rencana pengembangan program kepengawasan 4 halaman, kesimpulan dan saran 1 halaman), 1,5 spasi, font 12, *Times New Roman*. Margin kiri dan atas 4 cm, kanan dan bawah 3 cm. Esei ini wajib dipaparkan (rangkap 3).

Karya tulis dan esei yang tidak memenuhi kriteria rambu-rambu yang ditetapkan tidak akan dinilai.

- 6) Dokumen kompetensi sosial selama 2 (dua) tahun terakhir.
- d. Bukti dokumen yang dikirim ke panitia tingkat nasional dijilid dengan sampul berwarna “**kuning**”.
 - e. Penetapan dan Penghargaan
 - 1) Pengawas SMA berprestasi I, II, dan III tingkat provinsi ditetapkan dengan keputusan Gubernur.
 - 2) Pengawas SMA berprestasi I, II, dan III tingkat provinsi diberi piagam penghargaan yang ditandatangani oleh gubernur dan penghargaan lain yang bersifat non-finansial

dan/atau finansial sesuai dengan kemampuan daerah masing-masing.

3. Tingkat Nasional

- a. Peserta adalah pengawas SMA berprestasi I dari setiap provinsi.
- b. Pelaksanaan Penilaian
 - (1) Panitia Pemilihan Pengawas SMA Berprestasi Tingkat Nasional mengadakan penilaian untuk menentukan pengawas SMA berprestasi I, II, dan III.
 - (2) Penilaian di tingkat nasional dilaksanakan sesuai dengan rambu-rambu dan kisi-kisi penilaian seperti yang ada di dalam buku pedoman ini.
- c. Penetapan Pengawas SMA Berprestasi
 - (1) Pengawas SMA berprestasi I, II, dan III tingkat nasional ditetapkan dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.
 - (2) Pengawas SMA berprestasi I, II, dan III tingkat nasional diberi Piagam Penghargaan yang ditandatangani oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan penghargaan lain yang bersifat non-finansial dan/atau finansial sesuai dengan kemampuan.

C. Petunjuk Teknis Penilaian Kompetensi Kepribadian dan Sosial

1. Responden
 - a. Guru di sekolah yang menjadi binaan pengawas yang bersangkutan.
 - b. Kepala sekolah yang menjadi binaan pengawas yang bersangkutan.
 - c. Teman sejawat pengawas yang tidak dicalonkan sebagai pengawas SMA berprestasi.
2. Jumlah Responden
Jumlah responden dari sekolah menengah tingkat kabupaten/kota terdiri atas:

- a. Guru 15 orang (minimal dari 5 sekolah berbeda);
- b. Kepala sekolah di bawah binaan pengawas sekolah peserta pemilihan;
- c. Teman sejawat pengawas 3 orang.

Catatan:

Dalam kondisi tidak memungkinkan, jumlah responden seperti tersebut di atas, penentuan jumlah responden dapat disesuaikan dengan kondisi daerah masing-masing. Kondisi yang tidak memungkinkan tersebut perlu ditulis dalam laporan.

3. Penilaian Kompetensi Kepribadian dan Sosial
Penilaian setiap calon merupakan rerata nilai dari guru (a), kepala sekolah (b), dan teman sejawat pengawas (c) yang menjadi responden, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai setiap calon} = \frac{a + b + c}{3}$$

4. Penilaian akhir merupakan gabungan 6 (enam) kompetensi yang dinilai sesuai dengan persentase kompetensi masing-masing (lihat Tabel 1).

D. Penilaian Akhir untuk Penetapan Pengawas SMA Berprestasi Tingkat Nasional

Penilaian akhir untuk penetapan pengawas SMA berprestasi tingkat nasional berdasarkan empat komponen penilaian dengan bobot masing-masing seperti pada Tabel 3.

Tabel 3. Komponen Penilaian dan Bobotnya

No.	Komponen Penilaian	Bobot (%)
1	Evaluasi dokumen portofolio (tingkat nasional)	30
2	Tes tertulis	25
3	Karya tulis dan presentasi	25
4	Wawancara	20
	Total	100

BAB V

WAKTU PELAKSANAAN DAN PEMBIAYAAN

A. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan pemilihan pengawas SMA berprestasi dilaksanakan dalam rentang waktu sebagai berikut.

1. Tingkat Kabupaten/Kota

Pemilihan pengawas SMA berprestasi tingkat kabupaten/kota dilaksanakan pada bulan Mei 2014.

2. Tingkat Provinsi

Pemilihan pengawas SMA berprestasi tingkat provinsi dilaksanakan pada minggu pertama, bulan Juni 2014.

3. Tingkat Nasional

Pemilihan pengawas SMA berprestasi tingkat nasional dilaksanakan pada bulan Agustus 2014.

Catatan:

- Nama dan biodata peserta pemenang pertama tingkat provinsi sudah diterima panitia paling lambat pada minggu pertama, bulan Juli 2014.
- Seluruh dokumen Pengawas SMA Berprestasi juara I tingkat provinsi sudah diterima panitia nasional selambat-lambatnya minggu kedua, bulan Juli 2014.

B. Biaya

1. Tingkat Kabupaten/Kota

Biaya kegiatan pemilihan dan pemberian penghargaan tingkat kabupaten/kota bersumber dari APBD kabupaten/kota dan atau sumbangan pihak lain yang tidak mengikat.

2. Tingkat Provinsi

Biaya kegiatan pemilihan dan pemberian penghargaan tingkat provinsi bersumber dari APBD provinsi dan atau sumbangan pihak lain yang tidak mengikat.

3. Tingkat Nasional

Biaya kegiatan pemilihan dan pemberian penghargaan tingkat nasional bersumber dari APBN dan atau sumbangan pihak lain yang tidak mengikat.

BAB VI

PENUTUP

Pemberian penghargaan kepada Pengawas SMA Berprestasi memiliki nilai strategis untuk pembinaan sekolah dalam rangka peningkatan mutu pendidikan. Oleh karena itu, pemberian penghargaan tersebut perlu dilaksanakan secara profesional dan bertanggung jawab. Pedoman ini ditetapkan sebagai acuan bagi semua pihak dan apabila ada hal-hal yang belum tercakup akan diatur kemudian.

Dukungan dan partisipasi dari semua pihak sangat dibutuhkan agar kegiatan dimaksud dapat berjalan lancar sesuai dengan tujuan dan sasaran yang diharapkan.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

SKALA PENILAIAN PENGAWAS SMA BERPRESTASI KOMPETENSI KEPERIBADIAN

PENILAIAN OLEH GURU

Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda terhadap pengawas SMA yang dinilai, berilah skor penilaian dengan skala dari 1 sampai 4 dengan cara melingkari pernyataan-pernyataan yang tersedia.

SKOR	PREDIKAT
1	Kurang sekali
2	Kurang
3	Baik
4	Baik sekali

Nama Pengawas	:	
Kabupaten/Kota	:	

Aspek Penilaian	No	Pernyataan	SKOR			
Kepribadian	1	Mampu bersikap obyektif dalam memberikan penilaian terhadap kinerja pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah	1	2	3	4
	2	Mampu bersikap adil dan bijaksana dalam mengambil keputusan	1	2	3	4
	3	Mampu bersikap dewasa dan santun dalam menjalankan tugas kepengawasan	1	2	3	4
	4	Mampu menunjukkan kualitas kerja yang dapat dipertanggungjawabkan	1	2	3	4
	5	Mampu melaksanakan tugas dengan baik dan tepat waktu	1	2	3	4

Aspek Penilaian	No	Pernyataan	SKOR			
	6	Mampu berkreasi dan berinovasi dalam bekerja dan memecahkan masalah baik yang berkaitan dengan kehidupan pribadinya maupun tugas-tugas profesinya	1	2	3	4
	7	Mampu berempati	1	2	3	4
	8	Mampu bersikap transparan dalam merencanakan dan melaksanakan tugas	1	2	3	4
	9	Mampu berperilaku yang dapat dipertanggungjawabkan secara moral dan religi	1	2	3	4
	10	Memahami dan mampu mengimplementasikan kurikulum yang sedang berlaku	1	2	3	4
	11	Memiliki keterampilan mencari informasi, memahami dan mampu mengimplementasikan teknologi informasi komunikasi (TIK) untuk menunjang tugas pokok dan tanggung jawabnya	1	2	3	4
	12	Memahami dan mampu mengimplementasikan seni budaya untuk menunjang tugas pokok dan tanggung jawabnya	1	2	3	4
	13	Mampu memberi teladan dalam tutur kata, sikap dan tindakan	1	2	3	4
	14	Mampu memotivasi kerja pada dirinya dan pada pemangku kepentingan sekolah	1	2	3	4
	Jumlah					

Nilai oleh guru = $\frac{\text{Total}}{56} \times 100 = \dots\dots\dots$

.....2014

Penilai,

(.....)

SKALA PENILAIAN PENGAWAS SMA BERPRESTASI KOMPETENSI KEPRIBADIAN

PENILAIAN OLEH KEPALA SEKOLAH

Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda terhadap pengawas SMA yang dinilai, berilah skor penilaian dengan skala dari 1 sampai 4 dengan cara melingkari pernyataan-pernyataan yang tersedia.

SKOR	PREDIKAT
1	Kurang sekali
2	Kurang
3	Baik
4	Baik sekali

Nama Pengawas	:	
Kabupaten/Kota	:	

Aspek Penilaian	No	Pernyataan	SKOR			
Kepribadian	1	Mampu bersikap obyektif dalam memberikan penilaian terhadap kinerja pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah	1	2	3	4
	2	Mampu bersikap adil dan bijaksana dalam mengambil keputusan	1	2	3	4
	3	Mampu bersikap dewasa dan santun dalam menjalankan tugas kepengawasan	1	2	3	4
	4	Mampu menunjukkan kualitas kerja yang dapat dipertanggungjawabkan	1	2	3	4
	5	Mampu melaksanakan tugas dengan baik dan tepat waktu	1	2	3	4

Aspek Penilaian	No	Pernyataan	SKOR			
	6	Mampu berkreasi dan berinovasi dalam bekerja dan memecahkan masalah baik yang berkaitan dengan kehidupan pribadinya maupun tugas-tugas profesinya	1	2	3	4
	7	Mampu berempati	1	2	3	4
	8	Mampu bersikap transparan dalam merencanakan dan melaksanakan tugas	1	2	3	4
	9	Mampu mengembangkan diri dalam bidang imtaq	1	2	3	4
	10	Memahami dan mampu mengimplementasikan kurikulum yang sedang berlaku	1	2	3	4
	11	Memiliki keterampilan mencari informasi, memahami dan mampu mengimplementasikan teknologi informasi komunikasi (TIK) untuk menunjang tugas pokok dan tanggung jawabnya	1	2	3	4
	12	Memahami dan mampu mengimplementasikan seni budaya untuk menunjang tugas pokok dan tanggung jawabnya	1	2	3	4
	13	Mampu memberi teladan dalam tutur kata, sikap dan tindakan	1	2	3	4
	14	Mampu memotivasi kerja pada dirinya dan pada stakeholder sekolah	1	2	3	4
		Jumlah				
		Total				

Nilai oleh kepala sekolah = $\frac{\text{Total}}{56} \times 100 = \dots\dots\dots$

.....2014

Penilai,

(.....)

SKALA PENILAIAN PENGAWAS SMA BERPRESTASI KOMPETENSI KEPRIBADIAN

PENILAIAN OLEH TEMAN SEJAWAT PENGAWAS

Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda terhadap pengawas SMA yang dinilai, berilah skor penilaian dengan skala dari 1 sampai 4 dengan cara melingkari pernyataan-pernyataan yang tersedia.

SKOR	PREDIKAT
1	Kurang sekali
2	Kurang
3	Baik
4	Baik sekali

Nama Pengawas	:	
Kabupaten/Kota	:	

Aspek Penilaian	No	Pernyataan	SKOR			
			1	2	3	4
Kepribadian	1	Mampu bersikap obyektif dalam memberikan penilaian terhadap kinerja pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah	1	2	3	4
	2	Mampu bersikap adil dan bijaksana dalam mengambil keputusan	1	2	3	4
	3	Mampu bersikap dewasa dan santun dalam menjalankan tugas kepengawasan	1	2	3	4
	4	Mampu menunjukkan kualitas kerja yang dapat dipertanggungjawabkan	1	2	3	4
	5	Mampu melaksanakan tugas dengan baik dan tepat waktu	1	2	3	4

Aspek Penilaian	No	Pernyataan	SKOR			
	6	Mampu berkreasi dan berinovasi dalam bekerja dan memecahkan masalah baik yang berkaitan dengan kehidupan pribadinya maupun tugas-tugas profesinya	1	2	3	4
	7	Mampu berempati	1	2	3	4
	8	Mampu bersikap transparan dalam merencanakan dan melaksanakan tugas	1	2	3	4
	9	Mampu mengembangkan diri dalam bidang lmtaq	1	2	3	4
	10	Memahami dan mampu mengimplementasikan kurikulum yang sedang berlaku	1	2	3	4
	11	Memiliki keterampilan mencari informasi, memahami dan mampu mengimplementasikan teknologi informasi komunikasi (TIK) untuk menunjang tugas pokok dan tanggung jawabnya	1	2	3	4
	12	Memahami dan mampu mengimplementasikan seni budaya untuk menunjang tugas pokok dan tanggung jawabnya	1	2	3	4
	13	Mampu memberi teladan dalam tutur kata, sikap dan tindakan	1	2	3	4
	14	Mampu memotivasi kerja pada dirinya dan pada stakeholder sekolah	1	2	3	4
		Jumlah				
		Total				

Nilai teman sejawat pengawas = $\frac{\text{Total}}{56} \times 100 = \dots\dots\dots$

.....2014

Penilai,

(.....)

**PENILAIAN TES WAWANCARA
PENGAWAS SMA BERPRESTASI
Tingkat Kabupaten/Provinsi *).....**

Kompetensi: Manajerial/Akademik/Evaluasi Pendidikan *)

No	Komponen	SKOR				KETERANGAN
		1	2	3	4	
1	Penampilan	1	2	3	4	
2	Penggunaan bahasa yang baik dan benar	1	2	3	4	
3	Sikap dan kepribadian	1	2	3	4	
4	Ketepatan jawaban	1	2	3	4	
5	Wawasan/pengetahuan	1	2	3	4	
	Jumlah Skor					

Keterangan:

1. Kurang sekali
2. Kurang
3. Baik
4. Baik sekali

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{20} \times 100 =$$

.....2014

Penilai,

(.....)

***) Coret yang tidak sesuai**

**PENILAIAN DOKUMEN PENGAWAS SMA BERPRESTASI
TAHUN 2014**

Kompetensi: Manajerial/Akademik/Evaluasi Pendidikan/Penelitian dan Pengembangan *)

No	KOMPONEN	SKOR				KETERANGAN
1	Bukti fisik sesuai dengan kompetensi	1	2	3	4	
2	Kesempurnaan dokumen sesuai dengan kompetensi	1	2	3	4	
3	Pengesahaan dokumen oleh Korwas/Dinas	1	2	3	4	
4	Kelengkapan dokumen pada 2 (dua) tahun terakhir	1	2	3	4	
5	Relevansi dokumen terhadap tupoksi	1	2	3	4	
JUMLAH SKOR						

Keterangan:

1. Kurang sekali
2. Kurang
3. Baik
4. Baik sekali

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{20} \times 100 =$$

.....2014
Penilai,

(.....)

***) Coret yang tidak sesuai**

PENULISAN *BEST PRACTICES*

Best Practice dan rencana pengembangannya maksimal 15 halaman kuarto (pendahuluan maksimal 3 halaman, *best practices* maksimal 7 halaman, rencana pengembangan program kepengawasan maksimal 4 halaman, kesimpulan dan saran 1 halaman), 1,5 spasi, font 12, *Times New Roman*. *Best Practice* wajib dipaparkan (rangkap 3).

PENILAIAN PENGAWAS SMA BERPRESTASI: KOMPETENSI SOSIAL

PENILAIAN OLEH GURU

Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda terhadap pengawas yang dinilai, berilah skor penilaian dengan skala dari 1 sampai 4 dengan cara melingkari pernyataan-pernyataan yang tersedia.

SKOR	PREDIKAT
1	Kurang sekali
2	Kurang
3	Baik
4	Baik sekali

Nama Pengawas	:	
Kabupaten/Kota	:	

Aspek Penilaian	No	Pernyataan	SKOR			
Kompetensi Sosial	1	Mampu bekerjasama dengan berbagai pihak dalam rangka meningkatkan kualitas diri dan profesinya	1	2	3	4
	2	Mampu menyelesaikan berbagai masalah yang terjadi di sekolah atau di masyarakat.	1	2	3	4
	3	Mampu merespon secara aktif dalam menangani setiap masalah di lingkungan kerjanya maupun lingkungan tempat tinggal	1	2	3	4
	4	Mampu berorganisasi profesi secara aktif	1	2	3	4
	5	Mampu berorganisasi dan berprestasi dalam kegiatan sosial, agama dan masyarakat	1	2	3	4
Jumlah						
Total						

Nilai oleh guru = $\frac{\text{Total}}{20} \times 100 = \dots\dots\dots$
.....2014
Penilai,

(.....)

**PENILAIAN PENGAWAS SMA BERPRESTASI:
KOMPETENSI SOSIAL**

PENILAIAN OLEH KEPALA SEKOLAH

Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda terhadap pengawas SMA yang dinilai, berilah skor penilaian dengan skala dari 1 sampai 4 dengan cara melingkari pernyataan-pernyataan yang tersedia.

SKOR	PREDIKAT
1	Kurang sekali
2	Kurang
3	Baik
4	Baik sekali

Nama Pengawas	:	
Kabupaten/Kota	:	

Aspek Penilaian	No	Pernyataan	SKOR			
Kompetensi Sosial	1	Mampu bekerjasama dengan berbagai pihak dalam rangka meningkatkan kualitas diri dan profesinya	1	2	3	4
	2	Mampu menyelesaikan berbagai masalah yang terjadi di sekolah atau di masyarakat.	1	2	3	4
	3	Mampu merespon secara aktif dalam menangani setiap masalah di lingkungan kerjanya maupun lingkungan tempat tinggal	1	2	3	4
	4	Mampu berorganisasi profesi secara aktif	1	2	3	4
	5	Mampu berorganisasi dan berprestasi dalam kegiatan sosial, agama dan masyarakat	1	2	3	4
		Jumlah				
		Total				

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total}}{20} \times 100 = \dots\dots\dots$$

.....2014

Penilai,

(.....)

PENILAIAN PENGAWAS SMA BERPRESTASI: KOMPETENSI SOSIAL

PENILAIAN OLEH TEMAN SEJAWAT PENGAWAS

Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda terhadap pengawas yang dinilai, berilah skor penilaian dengan skala dari 1 sampai 4 dengan cara melingkari pernyataan-pernyataan yang tersedia.

SKOR	PREDIKAT
1	Kurang sekali
2	Kurang
3	Baik
4	Baik sekali

Nama Pengawas	:	
Kabupaten/Kota	:	

Aspek Penilaian	No	Pernyataan	SKOR			
			1	2	3	4
Kompetensi Sosial	1	Mampu bekerjasama dengan berbagai pihak dalam rangka meningkatkan kualitas diri dan profesinya	1	2	3	4
	2	Mampu menyelesaikan berbagai masalah yang terjadi di sekolah dan/atau di masyarakat.	1	2	3	4
	3	Mampu merespon secara aktif dalam menangani setiap masalah di lingkungan kerjanya maupun lingkungan tempat tinggal	1	2	3	4
	4	Mampu berorganisasi profesi secara aktif	1	2	3	4
	5	Mampu berorganisasi dan berprestasi dalam kegiatan sosial, agama dan masyarakat	1	2	3	4
Jumlah						
Total						

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total}}{20} \times 100 = \dots\dots\dots$$

.....2014

Penilai,

(.....)

Esei berisikan “*BEST PRACTICE*” YANG TELAH DILAKSANAKAN DAN RENCANA PENGEMBANGAN PROGRAM KEPENGAWASAN

Nama Pengawas	:	
Kabupaten/Kota	:	

ASPEK	INDIKATOR	SKOR	BOBOT	SKOR X BOBOT
Tema/ Substansi	<ul style="list-style-type: none"> • Orisinalitas • Kemanfaatan • Kesesuaian dengan tupoksi 		3	
Kelebihan <i>best practice</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Penyelesaian masalah • Pengembangan kelembagaan • Penguatan kelembagaan • Kemajuan pengetahuan 		3	
Presentasi	<ul style="list-style-type: none"> • Kelancaran penyampaian gagasan • Kejelasan penuangan ide • Konsistensi argumentasi • Kemampuan menjawab pertanyaan • Kemampuan mempersuasi/mensugesti 		2	
Pemanfaatan media presentasi	<ul style="list-style-type: none"> • Artistik dan kemenarikan • Kaidah bahasa • Kejelasan/kerunutan • Memaksimalkan multi media 		2	
Jumlah skor				

Keterangan :

Skor yang diberikan untuk setiap indikator pada setiap aspek dalam skala dari 1 sampai 4.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{40} \times 100 = \dots\dots\dots$$

.....2014

Penilai,

(.....)

**WAWANCARA FINALIS PENGAWAS SMA BERPRESTASI
NASIONAL 2013**

Nama Pengawas	:	
Kabupaten/Kota	:	

Kepribadian (20 %)	Supervisi Manajerial (20 %)	Supervisi Akademik (20 %)	Evaluasi Pendidikan (15 %)	Penelitian Pengembangan (15 %)	Sosial (10 %)
-----------------------	-----------------------------------	---------------------------------	----------------------------------	--------------------------------------	------------------

Kompetensi	INDIKATOR	SKOR	BOBOT	SKOR X BOBOT
Kepribadian	<ul style="list-style-type: none"> • Penampilan bersahaja • Kejujuran • Keikhlasan/ketulusan (menerima pendapat/keputusan orang lain) • Kemampuan komunikasi/cara berbicara (sistematis, logis, dan rasional) 		2	
Supervisi Manajerial	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan tugas sebagai pengawas sekolah • Menghadapi konflik (permasalahan) • Terobosan manajerial 		2	
Supervisi Akademik	<ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan • Pelaksanaan • Tindak lanjut hasil supervisi • Membantu mencegah dan mengatasi masalah 		2	
Evaluasi Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan penilaian kegiatan pendidikan secara reguler • Memberikan balikan untuk perbaikan standar 		2	

Kompetensi	INDIKATOR	SKOR	BOBOT	SKOR X BOBOT
Penelitian dan Pengembangan	<ul style="list-style-type: none"> Tanggap terhadap masalah yang dihadapi sekolah Melakukan penelitian pengembangan untuk memecahkan masalah yang muncul di sekolah binaan 		1	
Sosial	<ul style="list-style-type: none"> Peran aktif dalam kegiatan masyarakat Memberikan gagasan dan membuka jalan dalam kegiatan kemasyarakatan 		1	
Jumlah skor				

Keterangan :

Skor yang diberikan untuk setiap indikator pada setiap aspek dalam skala dari 1 sampai 4.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{40} \times 100 = \dots\dots\dots$$

\dots\dots\dots2014
Penilai,

(\dots\dots\dots)

BIODATA PENGAWAS SMA BERPRESTASI
(Diketik atau ditulis dengan huruf balok dan tinta hitam)

I. KETERANGAN PERORANGAN

1.	Nama Lengkap	
2.	NIP	
3.	NUPTK	
4.	Jabatan	
5.	Pangkat dan Golongan/TMT	
6.	Jabatan Pengawas/TMT	
7.	Tempat dan Tanggal Lahir	
8.	Jenis Kelamin	
9.	Agama	
10.	Kantor	
11.	Alamat Kantor	
12.	Telpon/Facsimile	
13.	Status Perkawinan	Belum kawin/kawin/janda/duda*)
14.	Alamat	a. Jalan
		b. Kelurahan/Desa
		c. Kecamatan
		d. Kabupaten
		e. Provinsi
15.	Telpon	a. Rumah
		b. HP
		c. e-mail

***) Coret yang tidak sesuai**

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

Pendidikan di dalam dan di luar negeri

No.	Tingkat	Pendidikan	Jurusan	Tahun	Institusi Pendidikan
1	2	3	4	5	6
1	SD				
2	SMP				
3	SLTA				
4	Perg. Tinggi				
	D1				
	D2				
	D3				
	S1 / D4				
	S2				
	S3				

III. PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Pendidikan dan pelatihan di dalam dan di luar negeri

No.	Nama Diklat yang diikuti	Lama Diklat	Tahun	Institusi Penyelenggara	Tempat
1	2	3	4	5	6
1					
2					
3					
4					

2. Pertemuan Ilmiah (Simposium/Seminar)

No.	Nama Kegiatan yang diikuti	Kedudukan / Peranan (peserta, penyaji, narasumber)	Bulan/Tahun	Keterangan
1	2	3	4	5

VI. Keterangan Organisasi

1. Semasa Bekerja sebagai Guru/Kepala Sekolah (kecuali organisasi politik)

No.	Nama Organisasi	Kedudukan dalam Organisasi	Dari Tahun sampai Tahun	Tempat	Nama Pimpinan Organisasi
1	2	3	4	5	6

2. Semasa menjadi pengawas SMA

No.	Nama Organisasi	Kedudukan Dalam Organisasi	Dari Tahun sampai Tahun	Tempat	Nama Pimpinan Organisasi
1	2	3	4	5	6

VII. KARYA TULIS ILMIAH

1. Penelitian

No.	Judul Penelitian	Tahun	Posisi Penulis	Pemberi Dana
1	2	3	4	5

2. Karya Tulis

No.	Judul Karya Tulis	Tahun	Dimuat pada
1	2	3	4

VIII. PENGHARGAAN/TANDA JASA YANG PERNAH DIPEROLEH

No.	Nama Penghargaan/Tanda Jasa	Tahun	Lembaga Pemberi Penghargaan/Tanda Jasa
1	2	3	4

Demikian keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya,

..... 2014
Yang membuat,

(.....)

CATATAN:

Dokumen biodata agar dilengkapi dengan bukti-bukti fisik yang sesuai.